

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Loyalitas terhadap The Jakmania merupakan salah satu bentuk dedikasi yang dilakukan para anggota secara sadar dan tanpa paksaan terhadap kelompok mereka. Loyalitas menyadarkan para anggota akan pentingnya peranan suatu kelompok sehingga timbul rasa solidaritas yang tinggi. Loyalitas antar anggota menciptakan rasa saling percaya, yang merupakan fondasi untuk hubungan yang kuat dalam *supporter*. Kepercayaan ini mendorong anggota untuk saling menghormati dan mendukung satu sama lain.

Anggota *supporter* yang loyal cenderung lebih bersedia untuk bekerja sama dan berkolaborasi dalam mencapai tujuan kelompok, sehingga menciptakan lingkungan yang harmonis dan produktif bagi komunitas. Selaras dengan hal tersebut, (Maharani, 2023) berpendapat dalam penelitiannya bahwa dengan adanya loyalitas, komunikasi yang baik dapat terjalin antara atasan dan bawahan, serta antar anggota. Ini membantu memperkecil kemungkinan terjadinya konflik yang dapat berdampak buruk bagi organisasi. Loyalitas dapat mengurangi tingkat perputaran anggota dalam organisasi. Anggota yang merasa terikat dan loyal lebih mungkin untuk tetap bertahan dan berkontribusi dalam jangka Panjang. Anggota yang loyal cenderung lebih bertanggung jawab terhadap tugas dan tanggung jawab mereka, serta lebih berkomitmen untuk mencapai tujuan bersama. Loyalitas akan menghasilkan kehesivitas di dalam kelompok. Kohesivitas (*cohesiveness*) adalah kekuatan ikatan yang menghubungkan anggota kelompok, sehingga mereka saling tertarik, saling percaya, dan saling bekerja sama. Kohevisitas muncul atas dasar adanya rasa percaya yang berasal dari loyalitas masing-masing

anggota sehingga Kohesivitas yang tinggi dapat membuat sebuah kelompok menjadi efektif dan berprestasi melalui komunikasi kelompok yang baik.

Komunikasi yang terjalin dalam suatu kelompok atau organisasi disebut sebagai komunikasi kelompok. Komunikasi kelompok akan terjalin dengan baik apabila para pelakunya memiliki kesadaran penuh terhadap pentingnya komunikasi dalam kelangsungan sebuah organisasi. Sebagaimana komunikasi kelompok dalam The Jakmania yang dipercaya memainkan peran penting dalam menjaga solidaritas dan koordinasi antara pengurus pusat, koordinator wilayah (korwil) serta para anggotanya. Struktur organisasi yang kompleks dan terorganisir pada The Jakmania memberikan mereka peluang dalam menyusun pola komunikasi yang lebih terarah dan jelas sehingga proses koordinasi akan lebih baik.

Menurut gagasan Anshori dalam penelitiannya “Pola Komunikasi Jakmania Solo Dalam Menjaga Kohesivitas Pada Masa Pandemi”, kebersamaan dan saling memiliki dalam kelompok dapat muncul dari komunikasi yang efektif, yang pada akhirnya mendorong Kohesivitas (Anshori, 2022). Komunikasi yang baik antara anggota kelompok dapat membantu membangun hubungan yang dekat dan saling memahami. Hal ini menciptakan solidaritas yang tinggi dan memudahkan kerja sama dalam mencapai tujuan organisasi yang efektif memungkinkan anggota kelompok untuk memahami instruksi dan tugas yang diberikan oleh pengurus. Ini penting agar setiap anggota tahu peran dan tanggung jawab mereka, serta dapat memberikan laporan balik yang diperlukan. Hubungan yang baik dan harmonis antara anggota kelompok dapat meningkatkan kualitas kelompok secara keseluruhan.



Gambar 1.1 Agenda kegiatan Futsal the Jakmania Tanah Tinggi Jakarta Pusat
Sumber: Akun *Instagram* Jakmania Tanah Tinggi (2024).

Pada gambar 1.1 merupakan agenda kegiatan futsal yang di selenggarakan setiap 2 minggu sekali tujuannya untuk membentuk suatu loyalitas pada *supporter* the Jakmania, mereka biasanya mengadakan kegiatan sosial, seperti *outing*, seminar, atau acara kebersamaan lainnya, agar dapat memperkuat hubungan antar anggota. Rasa kebersamaan dan persahabatan yang terjalin dapat meningkatkan loyalitas. Peran dan bimbingan dari anggota senior sangat penting dalam membentuk loyalitas. Senior yang memberikan dukungan dan arahan kepada anggota baru dapat menciptakan rasa saling percaya dan keterikatan dalam organisasi. Pemimpin yang mampu menginspirasi dan memotivasi anggota untuk berkontribusi dan berpartisipasi aktif dalam organisasi dapat meningkatkan loyalitas. Kepemimpinan yang baik menciptakan rasa aman dan nyaman bagi anggota.

Upaya untuk mencegah tindak kekerasan, the Jakmania Tanah Tinggi mengikuti anjuran yang pengurus pusat the Jakmania buat yaitu “Persija

Menyatukan Kita Semua”. Maka dari itu, Achmad Mulyono selaku Ketua Koordinator wilayah Tanah Tinggi Jakarta Pusat menegaskan ke anggotanya bahwa yang mendukung Persija Jakarta itu adalah saudara yang tidak boleh bertengkar satu sama lainnya. Jika ada yang melanggar akan dikenakan sanksi berupa tidak mendapatkan tiket untuk menonton pertandingan Persija Jakarta berlaga dan juga menon-aktifkan kartu tanda anggota the Jakmania Tanah Tinggi.

The Jakmania di semua daerah memiliki gaya komunikasi yang berbeda-beda namun memiliki pola yang hampir sama dalam menerapkan komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang setara antara ketua dan anggotanya, sehingga komunikasi akan berjalan satu arah dan tidak terdapat perbedaan.

Komunikasi yang setara ini mampu membangun solidaritas antar *supporter* yang memiliki perasaan emosional dan moral yang sama dalam menuju cita-cita komunitas The Jakmania, sehingga rasa loyal terhadap klub juga akan tetap terjaga melalui kekompakan anggota *supporter* The Jakmania (Ansori, 2022).



Gambar 1.2 Agenda rapat koordinasi the Jakmania Tanah Tinggi Jakarta Pusat
Sumber : Akun *Instagram* Jakmania Tanah Tinggi (2023).

Pada gambar 1.2 merupakan agenda rapat koordinasi yang di selenggarakan setiap 1 minggu sekali yang di ikuti oleh para pengurus dan anggota The Jakmania Tanah Tinggi di wilayah lain seperti Johar Baru, Cemapaka Putih, Rangkas Bitung, Purwakarta bertujuan untuk memastikan berjalannya komunikasi sesuai arahan ketua, komunitas menerapkan pola komunikasi sirkuler. Pola komunikasi sirkuler ini mementingkan adanya *feedback* dengan beberapa tahap. Tahap pertama sumber fungsi sebagai *encoder* dan penerima sebagai *decoder*. Tetapi pada tahapan berikutnya penerima berfungsi sebagai *encoder* dan sumber sebagai *decoder*, dengan kata lain sumber pertama akan menjadi penerima kedua dan penerimaan pertama akan berfungsi sebagai sumber kedua, dan seterusnya serta adanya *feedback* dari *decoder*.

**TOTAL DATA KTA PERWILAYAH
THE JAKMANIA
KORWIL TANAH TINGGI JAKARTA PUSAT
TAHUN 2022**

Tabel 1.1 Total data KTA Tahun 2022

NO.	WILAYAH	TOTAL ANGGOTA
1.	TANAH TINGGI	91
2.	JOHAR BARU	16
3.	CEMPAKA PUTIH	9
4.	PURWAKARTA	7
5.	RANGKAS BITUNG	4
	JUMLAH	127

Sumber: July (sekretaris) diwawancarai oleh Muhamad Fakhridon Salsabila, 21 Desember 2024, Cofffee Kotjil. Baladewa Kiri. Jakarta Pusat

Pada data di atas menunjukkan bahwa angka jumlah member anggota the Jakmania korwil Tanah Tinggi terdapat di semua wilayah ada 127 kartu tanda anggota (KTA). Ini menunjukkan bahwa para anggota sadar akan pentingnya mempunyai kartu tanda anggota (KTA) agar dapat dikenal dan dilindungi oleh

peraturan yang telah dibuat oleh Ketua Koordinator Wilayah Tanah Tinggi dan memudahkan untuk komunikasi antar semua wilayah yang berada di tanah tinggi. Kemudian dengan anggota yang cukup banyak menunjukkan bahwa ada rasa loyalitas terhadap komunitas.

**TOTAL DATA KTA PERWILAYAH
THE JAKMANIA
KORWIL TANAH TINGGI JAKARTA PUSAT
TAHUN 2023**

Tabel 1.2 Total Data KTA Tahun 2023

NO.	WILAYAH	TOTAL ANGGOTA
1.	TANAH TINGGI	36
2.	JOHAR BARU	25
3.	CEMPAKA PUTIH	37
4.	PURWAKARTA	7
5.	RANGKAS BITUNG	0
	JUMLAH	105

Sumber : July (sekretaris) diwawancarai oleh Muhamad Fakhridon Salsabila, 21 Desember 2024, Cofffee Kotjil. Baladewa Kiri. Jakarta Pusat

Pada data di atas terlihat bahwa jumlah anggota The Jakmania korwil Tanah Tinggi mengalami penurunan di jumlah keseluruhan. Pada data di tahun 2022 itu terdapat 127 dan di tahun 2023 terdapat 105. Oleh karena itu koordinator wilayah Tanah Tinggi Jakarta Pusat harus melakukan evaluasi agar tidak terulang kembali. Kemudian, Ketua Koordinator Wilayah Tanah Tinggi yaitu Achmad Mulyono harus mengagendakan rapat serta evaluasi supaya para anggota tidak putus loyalitasnya terhadap komunitas dan mendukung tim Persija.

**TOTAL DATA KTA PERWILAYAH
THE JAKMANIA
KORWIL TANAH TINGGI JAKARTA PUSAT
TAHUN 2024**

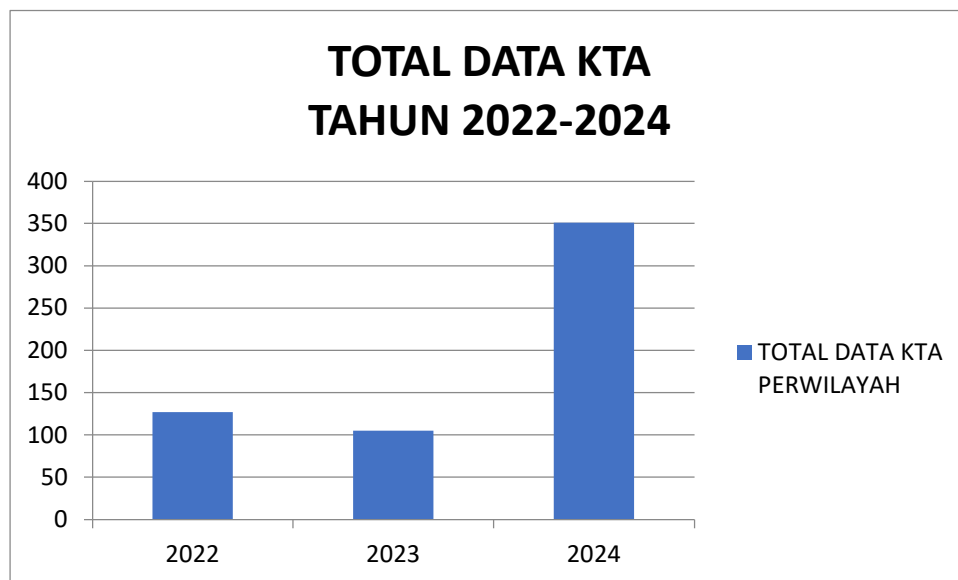
Tabel 1.3 Jumlah Data KTA The Jakmania

NO	WILAYAH	TOTAL ANGGOTA
1	TANAH TINGGI	175
2	JOHAR BARU	69
3	CEMPAKA PUTIH	54
4	PURWAKARTA	29
5	RANGKAS BITUNG	17
6	LAINNYA (Diluar dari domisili)	7
	JUMLAH	351

Sumber: July (sekretaris) diwawancarai oleh Muhamad Fakhridon Salsabila, 21
Desember 2024, Cofffee Kotjil. Baladewa Kiri. Jakarta Pusat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti hingga saat ini, The Jakmania korwil Tanah Tinggi memiliki perwilayahnya dengan total jumlah anggota mencapai 351 anggota. Dengan jumlah total anggota yang cukup banyak, the Jakmania Tanah Tinggi memiliki peranan yang aktif di organisasi sebagai bentuk loyalitas terhadap klub sepakbola Persija Jakarta. Namun angka ini bisa berubah seiring waktu dengan adanya batas waktu KTA nya habis pada tahun yang telah ditentukan. Oleh Karena itu, ketentuan ini sudah disepakati sejak lama oleh kepengurusan terdahulu, supaya para anggota tidak ada konflik atau miss komunikasi terhadap para pengurus dan anggota.

Meskipun The Jakmania Tanah Tinggi Jakarta Pusat telah menerapkan pola komunikasi sebaik-baiknya, namun dalam beberapa situasi masih terjadi kesalahpahaman akibat komunikasi yang kurang baik antar anggota. Sebagaimana konflik komunikasi terkait pembagian tiket yang tidak efektif dan adanya kecemburuan satu sama lain. Akan Tetapi tidak menghilangkan rasa loyalitas untuk mendukung klub Persija Jakarta.



Gambar 1.3 Jumlah Keseluruhan Data KTA

Sumber: July (sekretaris) diwawancarai oleh Muhamad Fakhridon Salsabila, 21 Desember 2024, *Coffee Kotjil*. Baladewa Kiri. Jakarta Pusat

Pada gambar 1.3 dapat disimpulkan dari ketiga data menunjukkan bahwa di setiap tahunnya ada kenaikan dan penurunan dari jumlah member anggota di setiap wilayah Tanah Tinggi. Mulai dari tahun 2022-2024 The Jakmania Tanah Tinggi Jakarta Pusat. Pada data di tahun 2024 merupakan suatu peningkatan yang sangat drastis jumlah angkanya di setiap wilayah yang mempunyai kartu tanda anggota (KTA).

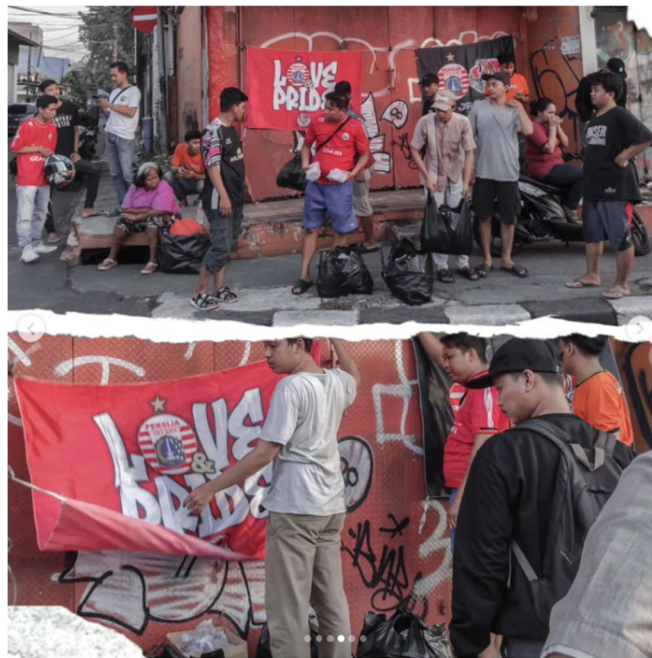
Sepak bola adalah salah satu olahraga paling populer di berbagai demografi, meliputi anak-anak, remaja, dan orang tua. Penggemar sepak bola adalah mereka

yang berkumpul di satu lokasi dengan tujuan yang sama untuk mendukung tim pilihan mereka. Salah satu perkumpulan penggemar sepak bola adalah The Jakmania yang memberikan support pada Tim Persija. Persija adalah tim sepak bola Indonesia yang berlokasi di Jakarta, diatur oleh Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI). Persija Jakarta didirikan pada 28 November 1928 dan dikenal dengan julukan Macan Kemayoran. Bermain di Liga 1 Indonesia memberi Persija Jakarta identitas unik di kancah sepak bola Tanah Air, bukan hanya karena gaya bermainnya yang menawan tetapi juga karena basis suporternya (Saraswati, 2020).

The Jakmania, sebagai salah satu komunitas *supporter* terbesar di Indonesia, memiliki berbagai cara untuk menjaga loyalitas anggotanya. Mereka menggunakan berbagai saluran komunikasi, baik formal maupun informal, untuk memastikan bahwa setiap anggota tetap terlibat dan termotivasi. Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan, diketahui bahwa The Jakmania memiliki struktur yang kompleks dan terorganisir dengan baik. Organisasi ini memiliki 3 struktur keanggotaan yakni Pengurus pusat, Koordinator wilayah (Korwil) dan Anggota. Ketiga struktur ini memiliki tufoksi serta pola komunikasinya masing-masing.

Struktur pertama adalah Pengurus pusat The Jakmania bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan keseluruhan organisasi. Mengatur berbagai kegiatan seperti penyelenggaraan acara, kampanye sosial, dan koordinasi dengan pihak eksternal. Struktur kedua adalah Koordinator Wilayah (Korwil) yang berfungsi sebagai penghubung antara pengurus pusat dan anggota di wilayah masing-masing. Mereka bertugas menyampaikan informasi dari pengurus pusat kepada anggota dan sebaliknya. Korwil juga bertanggung jawab untuk mengorganisir kegiatan di tingkat lokal, seperti nonton bareng (nobar), kegiatan sosial, dan latihan yel-yel. Komunikasi yang baik antara korwil dan pengurus pusat memastikan bahwa setiap wilayah dapat berkontribusi secara maksimal dalam mendukung Persija Jakarta. Struktur ketiga adalah Anggota, anggota The Jakmania merupakan tulang punggung organisasi. Mereka berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh korwil dan

pengurus pusat. Untuk menjaga semangat dan loyalitas anggota, komunikasi yang terbuka dan transparan sangat penting. Pengurus pusat dan korwil sering menggunakan media sosial, grup chat, dan pertemuan rutin untuk menyampaikan informasi dan mendengarkan masukan dari anggota. Melihat sistematisa komunikasi yang terbangun, diketahui bahwa The Jakmania memiliki pola komunikasi satu arah namun terbuka dan transparan sehingga menjadi kunci untuk membangun solidaritas dan loyalitas di antara para suporter.



Gambar 1.4 Kegiatan berbagi makanan the Jakmania Tanah Tinggi Jakarta Pusat
Sumber : Akun *Instagram* Jakmania Tanah Tinggi (2023).

Pada gambar 1.4 merupakan kegiatan berbagi makanan yang bertujuan untuk saling peduli terhadap masyarakat kurang mampu. Dalam kegiatan ini diikuti oleh beberapa anggota The Jakmania Tanah Tinggi seperti Jakmania Johar Baru, Cempaka Putih, Purwakarta dan Rangkas Bitung. Kegiatan tersebut di selenggarakan oleh para pengurus The Jakmania Tanah Tinggi. Selain mendukung Persija Jakarta, The Jakmania juga memiliki peran penting dalam masyarakat.

Melalui berbagai kegiatan sosial, seperti bakti sosial, donor darah, dan kampanye lingkungan, The Jakmania berusaha memberikan dampak positif bagi komunitas sekitar. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya membantu masyarakat yang membutuhkan, tetapi juga membantu mengubah pandangan negatif terhadap suporter sepak bola menjadi lebih positif.

Warga Jakarta yang berada dalam heterogenitas mampu menjadi satu karena sepak bola. Hal serupa juga terjadi pada masyarakat di daerah lain di Indonesia yang memiliki tim sepak bola. Di sini yang menarik dari kelompok pecinta sepak bola ini adalah munculnya fanatisme dukungan yang dilakukan mulai dari moril hingga materiil, bahkan ada yang melampaui batas logika (Djuyandi *et al.*, 2021).

Sifat fanatisme ini apabila berlebihan akan memberikan efek yang buruk. Namun apabila fanatisme tersebut proporsinya pas maka akan memberikan dampak positif baik bagi tim kebanggaannya maupun *supporter* itu sendiri tanpa memberi dampak negatif bagi orang lain. Dampak positif dari kecintaan *supporter* ini dapat dilihat dari loyalitas para *supporter* yang tetap datang ke stadion dengan segala cuaca, membeli *merchandise* serta selalu memberi support dimanapun mereka berada (Pasya *et al.*, 2022)

Salah satu suporter yang memiliki basis besar dan *fanatic* adalah The Jakmania yang mencerminkan sikap loyalitas tinggi. Sehingga tidak salah jika The Jakmania terus berkembang pesat dan menghasilkan loyalitas yang tinggi juga. Sebagaimana dalam penelitian Afrianto, (2024) yang baru-baru ini dilakukan pada beberapa responden dari The Jakmania yang menyatakan bahwa Tanpa bertindak anarkis, mereka terus mengabdikan pada tim. Selanjutnya, kembalikan peran utama suporter sebagai pemandu sorak tim, bukan sebagai musuh bagi suporter lainnya. Ubah olahraga menjadi kontes kecerdikan dalam mendukung setiap tim yang didukung (Archam, 2021).

Loyalitas yang dimiliki The Jakmania dapat dikategorikan terdiri dari 5 yaitu, *temporary*, *Local Fans*, *Devoted*, *Fanatic* dan *Dysfunctional Fans*. Berdasarkan kategori ini, kita bisa mengetahui bahwa loyalitas yang dimiliki The

Jakmania akan tetap meningkat meski memungkinkan terjadinya dinamika peningkatan atau bahkan penurunan loyalitas pada kategori *Temporary*, *Local*, dan *Devoted Fans*. Namun kategori *Fanatic* dan *Dysfunctional Fans* akan cenderung memiliki Loyalitas yang lebih stabil dan terus meningkat (Haryadi, 2019). Loyalitas ini terbangun melalui lingkungan yang mendukung para *supporter* untuk tetap mencintai Persija dengan adanya pola komunikasi yang baik antar para *supporter* the Jakmania untuk tetap kompak dalam mendukung tim kesayangan mereka. Oleh karena itu, Pola komunikasi yang baik mampu membangun komunikasi yang baik pula dan berdampak pada peningkatan loyalitas anggota terhadap klub keseblasan kesayangan mereka.

Berdasarkan permasalahan, alasan peneliti untuk melihat pola komunikasi kelompok dan Kohesivitas yang dilakukan oleh anggota the Jakmania. Penelitian ini mengambil tema “Pola Komunikasi Kelompok pada *Supporter* The jakmania dalam Membangun Loyalitas Anggota” Subjek penelitian ini adalah Pengurus The Jakmania Tanah Tinggi Jakarta Pusat dan Anggota.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan adalah;

- 1) Bagaimana penggunaan jaringan pola komunikasi kelompok The Jakmania Tanah Tinggi?
- 2) Bagaimana komunikasi kelompok dalam membentuk loyalitas?
- 3) Bagaimana komunitas komunikasi kelompok dalam meningkatkan kohesivitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah;

- 1) Mengetahui penggunaan jaringan komunikasi kelompok The Jakmania Tanah Tinggi.

- 2) Mengetahui komunikasi kelompok dalam membentuk loyalitas The Jakmania Tanah Tinggi.
- 3) Mengetahui komunikasi kelompok dalam membentuk Kohesivitas The Jakmania Tanah Tinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam skripsi ini diantaranya adalah sebagai berikut:

A. Bagi Akademis:

Menjadi referensi untuk kajian tentang pola komunikasi kelompok pada *supporter* The Jakmania dalam membangun loyalitas anggota serta mengkaji sikap terhadap pola komunikasi yang diterima oleh anggota.

B. Manfaat Praktis:

a. Bagi Organisasi

Memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya mahasiswa bahwa terdapat pola komunikasi kelompok yang disediakan oleh The Jakmania dalam membangun loyalitas anggota. Selain itu untuk menjadi bahan evaluasi The Jakmania untuk kedepannya dapat lebih baik lagi dalam mengembangkan pola komunikasi kelompok.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi baru terkait komunikasi kelompok pada *supporter* The Jakmania dalam membangun loyalitas anggota serta dapat memberikan efek baik terhadap masyarakat.

c. Bagi Peneliti

Memberikan temuan baru terkait pola komunikasi kelompok pada *supporter* The Jakmania dalam membangun loyalitas anggota.